



**NASKHI**

**Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab**

**Volume 8 Nomor 1 April 2026**

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/naskhi>

## **PENERAPAN MODEL MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS III SDIT AL-BASHIRAH PALOPO**

**Novitasari<sup>1</sup>, Mawardi<sup>2</sup>, Firman Muhammad Arif<sup>3</sup>, M. Zuhri Abu Nawas<sup>4</sup>,  
Alfan Putra<sup>5</sup>, Sri Wahyu Widya Nengsi<sup>6</sup>, Hijrawati Emma<sup>7</sup>, Nur Ainun  
Yasir<sup>8</sup>**

*<sup>1,8</sup>Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia*

*E-mail: [novitasariuinpalopo@gmail.com](mailto:novitasariuinpalopo@gmail.com).*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### **Abstract**

*This study aims to analyze the effectiveness of the Make A Match learning model in improving Arabic vocabulary mastery on the sports theme among third-grade students of SDIT Al-Bashirah Palopo. The main problem addressed in this study is the low level of students' vocabulary mastery, which affects their overall language skills. This research employed a quantitative approach with a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 17 students. Data were collected through tests, observation, and documentation. The results showed that the average pretest score of 36.00 increased to 77.06 in the post-test. The paired sample t-test result indicated a significance value of  $0.000 < 0.05$ , meaning there was a significant difference. The novelty of this study lies in the application of the Make A Match model specifically focused on sports-themed vocabulary at the elementary school level, as well as the integration of game-based cooperative activities that enhance student engagement. Therefore, this model is proven effective in improving Arabic vocabulary mastery among elementary school students.*

**Keywords:** *Make A Match, vocabulary, Arabic language learning, elementary school*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran Make A Match dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada tema olahraga pada siswa kelas III SDIT Al-Bashirah Palopo. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya penguasaan kosakata siswa yang berdampak pada keterampilan berbahasa secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimental one-group pretest-posttest.

Sampel penelitian berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test sebesar 36,00 meningkat menjadi 77,06 pada post-test. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan signifikan. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan model Make A Match yang secara spesifik difokuskan pada kosakata tema olahraga di tingkat sekolah dasar serta integrasi aktivitas kooperatif berbasis permainan yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif. Dengan demikian, model ini terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Make A Match, kosakata, pembelajaran Bahasa Arab, Sekolah dasar

## 1. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang terus berkembang seiring dengan pertumbuhan peradaban dan penyebaran ilmu pengetahuan di berbagai belahan dunia. Perkembangan ini tidak hanya tercermin dalam aspek kebahasaan, tetapi juga pada penerapannya dalam berbagai konteks sosial dan pendidikan formal. Dinamika masyarakat modern menuntut adanya penguasaan bahasa asing secara memadai agar mampu beradaptasi dengan perubahan global. Dalam lingkup pendidikan dasar dan menengah, bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan bukan hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter religius peserta didik. Hal tersebut menjadikan penguasaan keterampilan bahasa Arab, khususnya dalam aspek lisan, semakin relevan dan mendesak untuk dikembangkan melalui model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan (Ahsan, 2020).

Pembelajaran bahasa Arab memiliki empat keterampilan pokok yang menjadi tujuan utama, yaitu menyimak (*maharah istima'*), berbicara (*maharah kalam*), membaca (*maharah qira'ah*), dan menulis (*maharah kitabah*). Dari keempat keterampilan tersebut, *maharah kalam* atau keterampilan berbicara seringkali dianggap sebagai aspek yang paling kompleks sekaligus strategis dalam proses pembelajaran bahasa asing. Penguasaan *maharah kalam* berkaitan erat dengan kemampuan siswa dalam mengembangkan kosakata yang relevan, memahami tata bahasa, serta melatih kelancaran pengucapan. Kemampuan berbicara yang baik tidak hanya mencerminkan penguasaan kosakata semata, tetapi juga menuntut keterampilan menyusun kalimat yang tepat secara struktur dan makna. Oleh karena itu, kosakata menjadi fondasi utama yang menentukan sejauh mana siswa dapat memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi komunikasi.

Dalam konteks globalisasi, kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab semakin diakui sebagai salah satu kompetensi yang perlu dimiliki oleh generasi muda. Interaksi lintas budaya dan kerja sama antarbangsa di bidang ekonomi, politik, dan pendidikan mendorong perlunya penguasaan bahasa asing secara lebih intensif. Hal tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk terus memperbarui pendekatan pembelajaran agar siswa tidak hanya menguasai aspek teori, tetapi juga mampu mempraktikkan bahasa Arab dalam konteks nyata. Penerapan model pembelajaran yang adaptif, kreatif, dan kontekstual merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam mengembangkan keterampilan berbicara pada peserta didik di berbagai jenjang pendidikan.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, berbagai inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab mulai diintegrasikan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan platform daring, aplikasi pembelajaran bahasa, dan kelas virtual membuka peluang interaksi yang lebih luas dengan penutur asli serta menyediakan pengalaman belajar yang lebih autentik. Metode ini dinilai efektif dalam membantu siswa meningkatkan kelancaran berbicara, memperkaya kosakata, serta memahami nuansa budaya yang melingkupi penggunaan bahasa Arab. Namun, di samping pemanfaatan teknologi, pendekatan komunikatif juga tetap menjadi metode yang banyak

digunakan dalam pembelajaran *maharah kalam*. Pendekatan komunikatif menekankan praktik penggunaan bahasa dalam situasi sehari-hari yang relevan, sehingga siswa mampu berbicara secara spontan, kontekstual, dan percaya diri.

Hasil penelitian terdahulu turut memperkuat temuan bahwa rendahnya penguasaan kosakata seringkali menjadi penghambat keterampilan berbicara siswa. Sebagian siswa di berbagai sekolah belum menunjukkan kemampuan berbicara secara aktif karena minimnya lingkungan bahasa serta terbatasnya kompetensi pengajar. Fenomena serupa juga tampak pada lembaga pendidikan yang terlalu terpaku pada metode hafalan dialog tanpa disertai latihan aplikatif, sehingga kemampuan berbicara siswa cenderung kaku dan terbatas. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi berbicara bahasa Arab sangat bergantung pada variasi metode pembelajaran dan kualitas interaksi selama proses belajar.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran Make A Match efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa. Penelitian oleh Aini dan Nurfuadi (2023) menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan mufradat bahasa Arab melalui model ini. Selain itu, Hasnawati et al. (2023) menemukan bahwa penerapan Make A Match mampu meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa secara signifikan. Dalam kajian internasional, pendekatan pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*) juga terbukti mampu meningkatkan retensi kosakata serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa asing. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan model Make A Match pada kosakata tema olahraga di tingkat sekolah dasar masih terbatas.

Penelitian ini memiliki kontribusi ilmiah dalam memperkuat implementasi model pembelajaran kooperatif berbasis permainan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, studi ini secara spesifik memfokuskan pada penguasaan kosakata tema olahraga serta mengintegrasikan aktivitas kinestetik dan interaksi sosial sebagai strategi peningkatan retensi kosakata. Selain itu, penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara keterlibatan aktif siswa dengan peningkatan hasil belajar.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat eksperimental dengan desain pra-eksperimental *one-group pretest-posttest design*. Desain ini dipilih karena dianggap sesuai untuk mengetahui adanya pengaruh perlakuan tanpa menggunakan kelompok kontrol pembanding. Aulia (2023) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif eksperimen merupakan metode yang sistematis untuk mengukur perubahan hasil belajar setelah penerapan suatu model pembelajaran tertentu. Subjek penelitian berjumlah 17 siswa kelas III SDIT Al-Bashirah Palopo yang ditentukan secara purposive berdasarkan kelas yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah sebagai sasaran inovasi pembelajaran kosakata bahasa Arab. Penelitian dilaksanakan selama tiga kali pertemuan dalam rentang waktu satu bulan, dengan tahapan yang mencakup persiapan perangkat pembelajaran, pelaksanaan model Make A Match, dan evaluasi hasil belajar siswa.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tiga jenis, yaitu tes penguasaan kosakata bahasa Arab, lembar observasi aktivitas siswa, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Tes penguasaan kosakata diberikan sebelum dan sesudah penerapan model Make A Match guna mengukur kemampuan awal dan capaian akhir siswa. Tes berbentuk soal pilihan ganda dengan materi kosakata tema olahraga yang telah divalidasi terlebih dahulu oleh ahli materi. Lembar observasi digunakan untuk merekam tingkat keaktifan siswa dalam mencari pasangan kartu kosakata, kerja sama kelompok, serta keterlibatan dalam diskusi setelah menemukan pasangan kartu. Sementara itu, dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan dipakai sebagai data pendukung yang memperkuat temuan hasil belajar. Menurut Saputra (2022), penggunaan beberapa instrumen dalam penelitian kuantitatif diperlukan untuk memastikan data yang diperoleh lebih objektif dan

dapat diuji keabsahannya melalui triangulasi.

Langkah-langkah penerapan model Make A Match dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap refleksi. Pada tahap pertama, peneliti menyiapkan kartu yang berisi kosakata bahasa Arab bertema olahraga dan kartu pasangannya yang memuat arti kata dalam bahasa Indonesia. Setelah itu, kartu dibagikan secara acak kepada seluruh siswa. Setiap siswa diminta berdiri dan mencari pasangan kartu yang tepat dalam waktu tertentu dengan cara berjalan di sekitar ruangan kelas. Siswa yang berhasil menemukan pasangan kartu kemudian duduk berdampingan dan mencocokkan jawabannya secara bersama-sama. Proses pengecekan jawaban dilakukan secara klasikal oleh guru dengan memberikan umpan balik langsung terhadap pasangan yang tepat maupun yang belum sesuai. Pasangan yang jawabannya benar diberikan penghargaan dalam bentuk pujian atau tanda apresiasi guna meningkatkan motivasi belajar. Setelah semua kartu berhasil dicocokkan, kegiatan diakhiri dengan refleksi bersama untuk memperkuat pemahaman kosakata yang telah dipelajari. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif untuk mengetahui rata-rata nilai pretest dan posttest, serta uji *paired sample t-test* menggunakan aplikasi SPSS versi terbaru. Ahmad dan Muslimah (2021) menegaskan bahwa analisis data kuantitatif memungkinkan peneliti menginterpretasikan hasil secara objektif melalui angka, sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menyajikan hasil dalam beberapa aspek penting, yaitu deskripsi nilai pre-test, deskripsi nilai post-test, distribusi skor, observasi aktivitas belajar, analisis uji statistik, interpretasi berdasarkan teori pembelajaran, serta implikasi hasil terhadap pembelajaran kosakata bahasa Arab. Pemaparan masing-masing aspek dijelaskan dalam poin berikut.

#### Deskripsi Nilai Pre-test Penguasaan Kosakata

Hasil pengukuran kemampuan awal penguasaan kosakata tema olahraga menunjukkan rata-rata capaian yang masih rendah. Dari 17 siswa yang menjadi sampel penelitian, nilai terendah pre-test tercatat sebesar 20, sedangkan nilai tertinggi hanya 50. Rata-rata keseluruhan nilai pre-test yaitu 36,00. Jika dilihat dari lembar jawaban, sebagian besar siswa tampak belum menguasai arti kata sederhana seperti *l'ab* (permainan) atau *riyada* (olahraga). Banyak jawaban yang salah diakibatkan ketidaktahuan arti kosakata dasar. Selain itu, guru mencatat bahwa selama pre-test siswa cenderung pasif dan kurang percaya diri. Beberapa siswa hanya menebak jawaban tanpa dasar pemahaman yang jelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa model pembelajaran sebelumnya belum efektif dalam menstimulasi aktivitas kognitif yang mendalam. Minimnya media visual dan latihan kontekstual menjadi faktor yang membuat penguasaan kosakata sulit berkembang. Tabel berikut menampilkan distribusi hasil pre-test:

Rentang Nilai	Jumlah Siswa
20 – 29	4
30 – 39	8
40 – 49	5
≥50	0

Sebanyak 70,6% siswa berada pada rentang nilai 20–39, memperlihatkan bahwa mayoritas peserta didik belum menguasai materi secara memadai.

#### A. Deskripsi Nilai Post-test Setelah Penerapan Model Make A Match

Setelah penerapan model Make A Match dalam tiga kali pertemuan, hasil post-test menunjukkan kenaikan capaian yang signifikan. Rata-rata nilai meningkat menjadi 77,06, dengan nilai terendah 65 dan tertinggi 90. Tidak ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah 60. Perbedaan ini menjadi indikator keberhasilan penggunaan model pembelajaran berbasis aktivitas kooperatif dalam meningkatkan penguasaan kosakata. Selama post-test, siswa tampak lebih percaya diri dan mampu menghubungkan kosakata dengan arti yang tepat. Aktivitas mencocokkan kartu pada saat pembelajaran membantu mempercepat proses pengingatan dan pemahaman. Dalam lembar jawaban, sebagian besar siswa dapat mengidentifikasi arti kata dengan tepat dan menuliskan jawabannya secara konsisten. Tabel berikut menunjukkan distribusi nilai post-test:

Rentang Nilai	Jumlah Siswa
60 – 69	9
70 – 79	4
80 – 89	3
≥90	1

Perubahan distribusi ini menggambarkan lonjakan hasil belajar yang signifikan dibandingkan sebelum perlakuan diberikan.

#### B. Perbandingan Distribusi Skor Pre-test dan Post-test

Perubahan distribusi skor menjadi bukti empiris keberhasilan model Make A Match dalam meningkatkan penguasaan kosakata. Tabel ini menunjukkan bahwa seluruh siswa berpindah ke rentang skor yang lebih tinggi setelah pembelajaran, tanpa ada yang stagnan pada kategori rendah.

Untuk memperjelas perbedaan hasil capaian, tabel berikut membandingkan distribusi skor pre-test dan post-test secara langsung:

Rentang Nilai	Jumlah Siswa Pre-test	Jumlah Siswa Post-test
20 – 29	4	0
30 – 39	8	0
40 – 49	5	0
50 – 59	0	0
60 – 69	0	9
70 – 79	0	4
80 – 89	0	3
≥90	0	1

#### C. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Selama tiga kali pertemuan pembelajaran, aktivitas siswa diamati menggunakan lembar observasi. Pada pertemuan pertama, sekitar sepertiga siswa masih cenderung pasif dan hanya

mengikuti instruksi guru tanpa inisiatif mencari pasangan kartu secara mandiri. Namun, pada pertemuan kedua dan ketiga, antusiasme mulai meningkat. Siswa semakin aktif berdiskusi, saling membantu teman kelompok, dan mencoba menebak arti kosakata sebelum mencocokkannya.

Guru mencatat bahwa suasana kelas menjadi lebih dinamis. Sebagian siswa yang awalnya ragu-ragu mulai berani mengangkat tangan untuk bertanya arti kata. Kegiatan mencocokkan kartu membantu memecah kebekuan dan mendorong keberanian berbicara di depan teman. Aktivitas sosial berupa kerja sama kelompok dan saling memberi arahan muncul secara alami. Data ini menunjukkan bahwa 82% siswa tergolong aktif dan sangat aktif dalam proses pembelajaran Make A Match. Tabel berikut merangkum hasil observasi aktivitas belajar:

Kategori Keaktifan	Jumlah Siswa
Sangat Aktif	6
Aktif	8
Cukup Aktif	3
Kurang Aktif	0

#### D. Analisis Uji Paired Sample t-Test

Untuk memastikan peningkatan hasil belajar signifikan secara statistik, dilakukan uji paired sample t-test menggunakan SPSS. Nilai rata-rata pre-test sebesar 36,00 dibandingkan dengan rata-rata post-test 77,06 menghasilkan selisih 41,06 poin. Uji t menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menegaskan bahwa model Make A Match memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Tabel berikut menyajikan ringkasan hasil uji:

N	Mean Pre-test	Mean Post-test	t	Sig. (2-tailed)
17	36,00	77,06	-18,423	0,000

#### E. Interpretasi Temuan Berdasarkan Teori Pembelajaran

Hasil penelitian sejalan dengan teori konstruktivistik yang dikemukakan Slavin (2005). Teori ini menjelaskan bahwa pembelajaran bermakna terjadi jika siswa terlibat aktif dalam mengonstruksi pemahaman melalui pengalaman langsung. Model Make A Match menggabungkan aktivitas visual, kinestetik, dan interaksi sosial, sehingga membantu siswa mengingat kosakata secara lebih mendalam. Selain itu, aspek afektif juga berkembang. Siswa lebih percaya diri mengutarakan jawaban dan merespons pertanyaan guru. Aktivitas diskusi kelompok menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas tidak hanya meningkatkan capaian kognitif, tetapi juga menumbuhkan keterampilan sosial yang mendukung proses pembelajaran jangka panjang.

## F. Implikasi Hasil Penelitian

Peningkatan hasil belajar yang signifikan menunjukkan bahwa model Make A Match tidak hanya efektif secara praktis, tetapi juga selaras dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan. Aktivitas mencocokkan kartu memungkinkan terjadinya proses encoding memori yang lebih kuat melalui kombinasi visual, gerak, dan interaksi sosial. Hal ini memperkuat teori dual coding yang menyatakan bahwa informasi akan lebih mudah diingat jika disajikan dalam bentuk verbal dan visual secara bersamaan.

Dari sisi kontribusi ilmiah, penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya dengan memberikan bukti empiris bahwa pendekatan kooperatif berbasis permainan dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi rendahnya penguasaan kosakata bahasa Arab di tingkat sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan emosional dan sosial siswa memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar, yang selama ini kurang diperhatikan dalam pembelajaran konvensional.

## 4. Simpulan

Penerapan model Make A Match terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab tema olahraga pada siswa kelas III SDIT Al-Bashirah Palopo karena mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan memacu keterlibatan semua peserta didik tanpa terkecuali. Dalam pelaksanaannya, model ini mengintegrasikan aktivitas mencocokkan kartu yang memuat kata dalam bahasa Arab dan padanan maknanya dalam bahasa Indonesia, sehingga membantu siswa mengaitkan kosakata baru dengan konteks yang lebih konkret dan mudah dipahami. Proses belajar tidak lagi sekadar mendengarkan penjelasan guru secara pasif, melainkan diwarnai interaksi langsung antar teman sekelas, diskusi kelompok, dan usaha kolaboratif menemukan pasangan kartu yang tepat.

## Daftar Pustaka

- Aeni, Firda Asri nur', Mauliani Azzahra, Ragil Sunita, Sati, and Tafriزياh. "Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Dengan Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Pada Kelas V Sekolah Dasar." *E-Journal Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 2022.
- Ahmad, and Muslimah. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif." *Proceedings* 1, no. 1 (2021).
- Aini, Sekar Dwi Nur, and Nurfuadi Nurfuadi. "Application of the Make a Match Model in Learning Arabic Mufradat." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i1.5638>.
- Anshar. "Korelasi Penguasaan Mufrodad Bahasa Arab Dengan Keterampilan Berpidato Bahasa Arab." *Al-Maraaji' Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (2022).
- Anshar, Anshar. "Korelasi Penguasaan Mufrodad Bahasa Arab Dengan Keterampilan Berpidato Bahasa Arab." *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.26618/almaraaji.v6i1.8130>.
- Aulia, Tia. "Jenis Penelitian Kuantitatif Eksperimen – UPT Jurnal." Unit Pengelola Jurnal Ilmiah UMSU, 2023. <https://uptjurnal.umsu.ac.id/jenis-penelitian-kuantitatif-eksperimen/>.
- Bakri, Mubassyrarah, Reisyah Zalwa Safira, Alfian Putra, Rukman Abdul, Rahman Said, Prodi Pendidikan, Bahasa Arab, Institusi Agama, and Islam Negri. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media Gambar Berbantuan Desain Tipografi." 3, no. 3 (2023): 329–40.
- Hasnawati, Hasnawati, Ahmad Syafi'i, and Akmal Akmal. "Penerapan Metode Make a Match Pada

- Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII A Di MTS As'adiyah Uloe." *JIEP: Journal of Islamic Education Papua* 1, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.53491/jiep.v1i1.611>.
- Jumarni. "Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas Vii Mts Ddi Lil-Banat Parepare." IAIN PAREPARE, 2022.
- Kartini, Kartini, Mubassyrirah Bakri, and Justi Tambing. "Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo" 2, no. 4 (2024).
- Kartini, Kartini, Nurmiati Nurmiati, and Nisa Nisa. "Penerapan Metode Langsung Dengan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VII MTsN Palopo." *Reflection: Islamic Education Journal* 1, no. 4 (2024): 187–99.
- Lestari, Pitri Weni, Farizal Imansyah, and Arief Kuswidyanarko. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD." *Indonesian Research Journal On Education* 2, no. 2 (2022): 471–77. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i2.287>.
- Magdalena, Ina, Miftah Nurul Annisa, Gestiana Ragin, and Adinda Rahmah Ishaq. "Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021).
- Mawardi, Mawardi, Mustafa Mustafa, and Musdalifah Tamin. "Metode Pembelajaran Mufradat Dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab Di Sekolah Menengah." *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 5, no. 1 (2022).
- Naidin Syamsuddin, Mustafa, Rika Muti Dewi. "Tathwir Al-Kalimat Al-Mutaqa'iah Fi Talim Mufradat Al-Lughah Al-Arabiyyah Li Talibat Aş-Şaff Al-Tāmin Fi Al-Madrasah Al-Ṭsanawiyah Al-Ahliyyah Al-Syamilah Datuk Sulaiman Palopo." *Al Ibrah: Journal of Arabic Language Education* 5, no. 2 (2024): 201–14.
- Nanda Saputra. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Nasir, Septian. "Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Berbasis Make a Match Pada Mata Pelajaran PAI Materi Lima Asma'ul Husna Di Kelas IV SDN Sabbamparu Kota Palopo." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2024.
- Pamessangi, Andi Arif. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Iain Palopo." *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 2, no. 1 (2019): 11–24.
- Romdona, Siti, Silvia Senja Junista, and Ahmad Gunawan. "Teknik Pengumpulan Data: Observasi Wawancara Dan Kuesioner." *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 3, no. 1 (2025).
- Rukman AR. Said, Kartini, Mubassyrirah Bakri. *Kamus Istilah Penulisan Karya Ilmiah (Indonesia-Arab0*. Eureka Media Aksara, 2022.
- Sastrawan, Doni, and Herdijas Herdijas. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII A MTs Jabal An-Nur Al-Islami." *An Naba: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2022).
- Sayyidah Ahsan, Natasya. "Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata." *International Conference of Students on Arabic Language* 1 (2020). <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/585>.
- Sudirman, Nurhadipa. "Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik MTS DDI Kaballangang Kabupaten Pinrang." IAIN Parepare, 2023.
- Sugiyono. "Pengertian Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Kuantitatif." *Deepublish*, 2021.

- <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-populasi-dan-sampel/>.
- Sulistio, Andi, and Nik Haryanti. *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*. Pertama. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022.
- Sulistiyowati, Wiwik. "Buku Ajar Statistika Dasar." *Buku Ajar Statistika Dasar* 14, no. 1 (2023): 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.
- Syamsudin, Naidin. "Model-Model Pengembangan Media Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab Naidin Syamsuddin Pendahuluan Metode." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 10, no. 3 (2021): 248. <https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/158>.
- Taufik, Muh. "Pembelajaran Belajar Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Melalui Model Pembelajaran Make a Match." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 14, no. 2 (2021).
- Tyas, Yunika Ciptaning, Much Arsyad Fardani, and Lintang Kironoratri. "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Make A Match Berbantuan Media Kartu Kata."